

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Pendekatan saintifik pada pembelajaran PAUD merupakan cara atau langkah yang bisa digunakan untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak usia dini termasuk salah satunya yaitu perkembangan motorik. Terdapat lima tahapan atau sintaks yang terdapat pada pendekatan saintifik itu sendiri yaitu 5M (mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan). Dalam prosesnya, anak diberikan kebebasan untuk berperan aktif selama pembelajaran berlangsung dengan melibatkan berbagai gerak pada anak. Adapun tema yang digunakan dalam penerapan pendekatan saintifik ini ialah Negaraku dengan sub tema Jawa Barat dan Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan hasil penelitian penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran anak usia 5-6 tahun, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan motorik pada anak usia 5-6 tahun sebelum diterapkannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran termasuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Hal tersebut didasari dari hasil data yang didapatkan rata-rata sekitar 11,54 dari nilai harapan maksimal 20 dari 24 sampel. Selain itu, dalam analisis data persentase kategori nilai yang anak peroleh tergolong pada rentang Mulai Berkembang (MB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yang mana lebih banyak anak yang termasuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB) sebesar 58% dibandingkan dengan anak yang tergolong dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 42%.
2. Perkembangan motorik pada anak usia 5-6 tahun setelah diterapkannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran sebanyak dua kali menunjukkan peningkatan menjadi kategori Berkembang sangat Baik (BSB) dari kategori awal Mulai Berkembang (MB). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang didapatkan berada pada angka 17,25, artinya terdapat selisih yang cukup tinggi yaitu sebesar 5,71. Selanjutnya dalam analisis data menggunakan persentase mengalami peningkatan dengan selisih tidak adanya anak yang masuk dalam

kategori Mulai Berkembang (MB) melainkan berada pada Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan deskripsi bahwa anak yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 29% lebih sedikit dibandingkan dengan anak yang tergolong pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) 71%.

3. Menunjukkan perbedaan yang signifikan perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun antara sebelum dan setelah diterapkannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perolehan data uji hipotesis *paired sample test* yang memperoleh nilai 0,001 atau kurang dari taraf signifikansi $<0,05$, artinya dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun antara sebelum dan setelah diterapkannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Perbedaan signifikan tersebut menunjukkan peningkatan kemampuan motorik anak setelah diterapkannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Hasil tersebut diperkuat dengan perolehan nilai pada uji *N-Gain* sebesar 0,68 yang berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil olah data uji *N-gain* dapat dijelaskan bahwa terdapat peningkatan yang sedang atau cukup signifikan. Peningkatan ini terjadi setelah diterapkannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran sebanyak dua kali. Sehingga dari kedua hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik mampu mengembangkan aspek perkembangan motorik pada anak usia 5-6 tahun.

1.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah perkembangan motorik pada indikator anak usia 5-6 tahun dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran mengalami perkembangan. Pelaksanaan pembelajaran dirancang guru dengan melibatkan aktivitas gerak anak dan 5 sintaks yang terdapat pada pendekatan saintifik yakni mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar dan terakhir mengomunikasikan. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun sehingga pendekatan saintifik tersebut menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang bisa diimplementasikan pada PAUD. Peningkatan

perkembangan motorik anak ditunjukkan dengan tercapainya indikator motorik yang peneliti gunakan dalam instrumen penelitian.

1.3 Rekomendasi

Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya peningkatan pada motorik anak usia 5-6 tahun setelah pengimplementasian pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Dari karena itu, rekomendasi dari peneliti diantaranya:

1. Bagi lembaga TK (Taman Kanak-kanak)

Hendaknya lembaga pendidikan dapat menerapkan pendekatan saintifik berdasarkan tahapannya secara konsisten sebagai salah satu pilihan dalam meningkatkan aspek perkembangan motorik anak usia dini serta memfasilitasi sarana dan prasarana yang mendukung bagi pembelajaran anak.

2. Bagi guru/pendidik

Hendaknya memberikan pembelajaran yang bervariasi dan merancang perencanaan pembelajaran yang mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini mulai dari metode, media, alat, dan bahan yang diperlukan untuk keberlangsungan perkembangan anak usia dini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan indikator motorik anak usia 5-6 lainnya, selain dari yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Selain itu dapat juga merancang kegiatan yang lebih menarik lainnya dalam meningkatkan aspek perkembangan motorik anak.